

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan *blurprint* atau model penelitian.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap ROA pada bank umum syariah (BUS). Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.² Pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.³

Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah. Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan variabel Y.⁴ Penelitian ini merupakan

¹ J. Moleong, Lexy. “*Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*”. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014)

² Sugiyono. “*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*”. (Bandung: Alfabeta, 2015)

³ Arikunto, S. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi*”. (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2013), Hlm. 27

⁴ Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 23

pengujian hipotesis yang diajukan terkait dengan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁵

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁶ Penelitian ini tidak menggunakan semua bank umum syariah yang terdaftar di OJK. Peneliti mengambil 10 sampel dari 14 jumlah bank umum syariah dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam periode 2014-2018
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam periode 2014-2018
3. Beroperasi secara nasional di wilayah Indonesia
4. Memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian

Berikut 10 bank umum syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan :

⁵ Dicky Riza Hidayat. (2017). "*Pengaruh Intellectual Capital (Vaic) Terhadap Profitabilitas (Roa, Roe Dan Gr) (Studi Empiris Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Jawa Barat Periode Tahun 2013-2015)*". Skripsi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

⁶ Deni Darmawan. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Cet.-I*". (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm.146

Tabel 3.1

Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan (Bank Umum Syariah)	Kode Bank
1	PT. Bank BRISyariah	BRIS
2	Bank Victoria Syariah	BVS
3	PT. Bank BNI Syariah	BNIS
4	PT. Bank Mega Syariah	BMS
5	PT. Bank Panin Dubai Syariah	BPDS
6	PT. Bank Syariah Bukopin	BSB
7	PT. BCA Syariah	BCAS
8	PT. BTPN Syariah	BTPNS
9	PT. Bank Syariah Mandiri	BSM
10	Bank Muamalat Indonesia	BMI

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan berdasarkan rumusan masalah.⁷

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada.⁸ Data sekunder merupakan data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita

⁷ Hendryadi, Dkk; “*Pedoman Penelitian Bisnis Dan Akademik*”. (Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Publikasi Imperium (Lpmp), 2019), Hlm.180

⁸ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2017).

memerlukan. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen atau laporan yang telah tersedia misalnya profil perusahaan dan lain sebagainya.⁹

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan masing-masing bank umum syariah tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018. Laporan keuangan tersebut diperoleh dari internet melalui *website* resmi masing-masing bank, dan/atau melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting yang harus diketahui terlebih dahulu untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian. Metode tersebut berkaitan dengan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data, mengetahui sumbernya dan alat yang digunakan dalam sebuah penelitian.¹⁰

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian melalui studi

⁹ Jonathan Sarwono. "*Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur Spss Tuntunan Praktis Dalam Meyusun Skripsi, Cet. II*". (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2012), Hlm. 37

¹⁰ Mas Min. 2016. "*Jenis-Jenis Data Dan Metode Pengumpulan Data Terlengkap*". <https://www.pelajaran.co.id/2016/14/jenis-jenis-data-dan-metode-pengumpulan-data-terlengkap.html>

pustaka, jurnal, skripsi, tesis, artikel, internet, dan eksplorasi literatur-literatur dan laporan keuangan yang dipublikasikan dari *website* masing-masing bank.¹¹

Berikut alamat *website* masing-masing bank umum syariah :¹²

1. PT. Muamalat Indonesia (www.muamalatbank.com)
2. Bank Victoria Syariah (www.bankvictoriasyariah.co.id)
3. PT. Bank BRISyariah (www.brisyariah.co.id)
4. PT. Bank BNI Syariah (www.bnisyariah.co.id)
5. PT. Bank Syariah Mandiri (www.syariahmandiri.co.id)
6. PT. Bank Mega Syariah (www.megasyariah.co.id)
7. PT. Bank Panin Dubai Syariah (www.paninbanksyariah.co.id)
8. PT. Bank Syariah Bukopin (www.syariahbukopin.co.id)
9. PT. BCA Syariah (www.bcasyariah.co.id)
10. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (www.btpnsyariah.com)

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari,

¹¹ Asma, Karimah. “*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*”. Skripsi. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2016

¹² *Website* Otoritas Jasa Keuangan

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹³

Penelitian ini menggunakan dua tipe variabel yaitu variabel terikat atau dependen dan variabel independen atau bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* yang terdiri dari tiga indikator yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA) sebagai X1, *Value Added Human Capital* (VAHU) sebagai X2, dan *Structural Capital Value Added* (STVA) sebagai X3.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁴ Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *Value Added Capital Employed* (VACA) X1, *Value Added Human Capital* (VAHU) X2, *Structural Capital Value Added* (STVA) X3. Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAIC.¹⁵

Tahapan perhitungan VAIC adalah sebagai berikut yang dicetuskan oleh Pulic

a. Tahap Pertama : Menghitung *Value Added* (VA)

¹³ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹⁴ Ibid

¹⁵ Ihyaul, Ulum. 2007. “*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia*”. Tesis. Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. Hlm. 38

VA dihitung sebagai selisih antara output dan input

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

VA = *Value Added*

OUT = *Output* (total penjualan atau total pendapatan)

IN = *Input* (beban penjualan dan biaya-biaya lain selain beban karyawan)

b. Tahap Kedua : Menghitung *Value Added Employed Capital (VACA)* X1

VACA adalah indikator VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* (modal fisik). Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *employed capital* terhadap nilai tambah (*value added*) organisasi. VACA menjadi indikator kemampuan intelektual perusahaan untuk memanfaatkan modal fisik yang lebih baik.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA = Rasio dari VA terhadap CE

VA = *Value Added*

CE = *Capital Employed* atau *Physical Capital*

(dana/modal yang tersedia atau ekuitas dan laba bersih)

c. Tahap Ketiga : Menghitung *Value Added Human Capital (VAHU)* X2.

VAHU menunjukkan berapa banyak *value added* dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang

diinvestasikan dalam *human capital* (HC) terhadap nilai tambah *value added* organisasi.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU = Rasio dari VA terhadap HC

VA = *Value Added*

HC = *Human Capital* (beban karyawan)

- d. Tahap Keempat: Menghitung *Struktural Capital Value Added* (STVA)
X3

Rasio ini mengukur jumlah *Structural Capital* (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA = rasio dari SC terhadap VA

VA = *Value added*

SC = *Structural Capital* (VA – HC)

- e. Tahap Kelima : Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi. VAIC dapat juga dianggap sebagai

Business Performance Indicator (BPI). VAIC merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁶ Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROE).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.¹⁷ Semakin besar nilai ROA mencerminkan kinerja perusahaan dalam menggunakan asetnya baik aset fisik maupun aset non-fisik (*Intellectual Capital*) untuk menghasilkan keuntungan semakin efisien. Selain itu hal tersebut menguntungkan kinerja perusahaan dikarenakan tingkat pengembalian investasi yang semakin besar pula.¹⁸

Return On Assets (ROA) diformulasikan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

¹⁶ Misbahuddin Dan Iqbal Hasan. "*Analisis Data Penelitian Dengan Statisti*". (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hlm. 14

¹⁷ Tandelilin, Eduardus. "*Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*". Edisi Pertama. (Yogyakarta : Kanisius, 2010)

¹⁸ Tuffahati Dhiagriya Kuspinta Dan Achmad Husaini. (2018). "*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016)*". *Jurnal Administrasi Bisnis* (Jab); Vol.56 No.1 Hal. 166-170

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah memperkirakan atau menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.¹⁹

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data.²⁰ Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.²¹

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu variabel. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0.

Regresi linear berganda (*multiple linear regression*) adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Uji statistik

¹⁹ Misbahuddin Dan Iqbal Hasan. “*Analisis Data Penelitian Dengan Statisti*”. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hlm. 32

²⁰ Sandu Siyoto Dan M.Ali Sodik; “*Dasar Metodologi Penelitian*”; Cetakan 1; Literasi Media Publishing. (Yogyakarta; 2015), Hlm.75

²¹ Sugiyono. “*Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”. (Bandung: Pt Alfabet, 2016), Hlm. 147

regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya.²²

Metode analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk data, yaitu tentang pengumpulan, pengolahan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan dari data yang berbentuk angka-angka.²³

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.²⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisa apakah regresi yang ditentukan layak digunakan dan tidak menimbulkan pengaruh bias. Pengujian ini dilakukan terlebih dahulu untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dulu memenuhi uji asumsi

²² Misbahuddin Dan Iqbal Hasan. “*Analisis Data Penelitian Dengan Statisti*”. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hlm. 159

²³ Ibid

²⁴ Ghozali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8). Cetakan Ke Viii*”. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), Hlm 19

klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas.²⁵

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.²⁶

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mengetahui bahwa data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan uji statistik nonparametrik *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan pengujian ini dapat diketahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Kriteria penilaian uji ini adalah, jika signifikansi hasil perhitungan data ($\text{sig} > 0,05$) maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data ($\text{sig} < 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.²⁷

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi yang menunjukkan satu atau lebih variabel independen terhadap korelasi dengan variabel independen lainnya. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji suatu model

²⁵ Sugiyono. “*Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*”. (Bandung: Alfabeta, 2013)

²⁶ Danang, Sunyoto. “*Metodologi Penelitian Akuntansi*”. (Bandung: Pt Refika Aditama, 2016).

²⁷ Ibid

regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara untuk mengetahui terjadi multikolinieritas atau tidak yaitu dengan melihat nilai *Tolerance dan Variance Inflation Factor* (VIF). Batas dari nilai *tolerance* adalah 0,01 dan batas VIF adalah 10 (Nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10). Apabila nilai *tolerance* dibawah 0,10 atau VIF diatas 10 maka terjadi multikolonieritas.²⁸

c. Uji Autokolerasi

Menurut Danang Sunyoto (2016: 97), persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada kolerasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data *time series* atau data yang mempunyai seri waktu. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:²⁹

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 ($-2 < DW < +2$)

²⁸ Ghozali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8). Cetakan Ke Viii*”. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

²⁹ Danang, Sunyoto. “*Metodologi Penelitian Akuntansi*”. (Bandung: Pt Refika Aditama, 2016).

3. Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas +2 atau $DW > +2$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Signifikan $t > 0,05$ berarti tidak ada heteroskedastisitas. Signifikan $t < 0,05$ berarti ada heteroskedastisitas.³⁰

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.³¹

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji t dan uji f.³²

Berikut model regresi dalam penelitian ini :

³⁰ Ghozali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8). Cetakan Ke Viii*”. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

³¹ Misbahuddin Dan Iqbal Hasan. “*Analisis Data Penelitian Dengan Statisti*”. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 34

³² Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2013).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = *Return on Asset (ROA)*

α = Nilai konstanta (tetap)

β_1 - β_3 = Koefisien variabel independen (X)

X1 = *Value Added Capital Employed (VACA)*

X2 = *Value Added Human Capital (VAHU)*

X3 = *Struktural Capital Value Added (STVA)*

e = eror (kesalahan baku)

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³³

b. Uji Parsial (uji t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

³³ Ibid

secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$).³⁴

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

Jika tingkat signifikansi $\leq 0,05$ Ho ditolak dan Ha diterima

Jika tingkat signifikansi $\geq 0,05$ Ho diterima dan Ha ditolak

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} . Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05 atau 5%. Menentukan keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak Ha diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima Ha ditolak

Untuk mencari nilai t_{hitung} berikut ini rumus uji t secara parsial sebagai berikut:³⁵

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

k = koefisien korelasi

n = jumlah data

³⁴ Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8). Cetakan Ke Viii". (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

³⁵ Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 250

c. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.³⁶ Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} , ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka hipotesis alternatif diterima artinya semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan bahwa apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.³⁷

³⁶ Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII". (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

³⁷ Asma, Karimah. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah". Skripsi. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2016